

## **WORKSHOP DAN PELATIHAN SABUN CUCI PIRING AROMA PANDAN BERBASIS POTENSI LOKAL PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA PEMATANG JOHAR, DELI SERDANG**

**Nurul Aida Dayana<sup>1</sup>, Rosa winda Aurumsyah<sup>2</sup>, Gunawan Prasetyo<sup>3</sup>, Nefi  
Darmayanti<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri  
Sumatera Utara

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri  
Sumatera Utara

<sup>3</sup>Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri  
Sumatera Utara

<sup>4</sup>Program Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan,  
Universitas islam negeri Sumatera utara

Email: [nurulaidadt@gmail.com](mailto:nurulaidadt@gmail.com)

**ABSTRAK:** Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memanfaatkan potensi lokal Desa Pematang Johar dengan mengadakan workshop pembuatan sabun cuci piring beraroma pandan guna mendorong peningkatan ekonomi di masyarakat. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan edukatif yang secara langsung melibatkan masyarakat melalui pelatihan pemasaran produk digital dan teknik pembuatan sabun. Produk tersebut memiliki sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dan merek Johar Clean. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan keterampilan masyarakat dan peningkatan kualitas sabun, khususnya dalam hal daya busa dan fungsi pembersihan. Kegiatan ini dapat membantu membangun usaha rumahan berbasis potensi lokal.

**Kata Kunci:** loka karya, sabun cuci piring, pemberdayaan ekonomi, potensi lokal

**ABSTRACT:** The objective of this community service activity is to utilize the local potential of Pematang Johar Village by holding a workshop on making pandan-scented dish soap to encourage economic improvement in the community. The method used is a participatory and educational approach that directly involves the community through training in digital product marketing and soap-making techniques. The product has an Intellectual Property Rights (IPR) certificate and the Johar Clean brand. The results of the activity show an increase in community skills and an improvement in soap quality, particularly in terms of foaming power and cleaning function. This activity can help build home-based businesses based on local potential.

**Keyword:** workshop, dishwashing soap, economic empowerment, local potential

## PENDAHULUAN

Program Pengabdian Masyarakat (KKN) merupakan bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Untuk menghasilkan nilai tambah ekonomi, kegiatan kerja lapangan (KKN) tidak hanya berfokus pada kegiatan sosial tetapi juga pada peningkatan potensi lokal desa (Ramadhani et al., 2025). Pendekatan partisipatif dalam KKN dianggap efektif karena melibatkan masyarakat secara langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, yang dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan keberlanjutan program (Dewi & Gentari, 2024). Hasilnya, KKN telah menjadi sarana strategis untuk mendorong pembangunan desa yang berpusat pada potensi lokal.

Salah satu kebutuhan rumah tangga adalah sabun cuci piring, yang digunakan secara teratur dalam kehidupan sehari-hari. Bahan kimia sintetis seperti Sodium Lauryl Sulfate (SLS), yang bertindak sebagai surfaktan pembusa dalam produk sabun cuci piring komersial, dapat menyebabkan iritasi

kulit dan mencemari lingkungan melalui air limbah rumah tangga (Wahyudi et al., 2024). Dalam situasi seperti ini, dibutuhkan produk pembersih yang lebih aman, lebih ramah lingkungan, dan terbuat dari bahan-bahan alami.

Kegiatan pengabdian masyarakat telah melakukan penelitian ekstensif tentang penggunaan bahan-bahan alami dalam pembuatan sabun cuci piring. Daun pandan (*Pandanus amaryllifolius*), yang mengandung saponin, flavonoid, dan polifenol, adalah salah satu bahan alami yang dapat digunakan. Saponin berfungsi sebagai agen pembentuk busa alami, sedangkan senyawa lainnya memiliki sifat antibakteri (Wahyudi et al., 2024). Selain manfaat fungsionalnya, pandan memiliki aroma unik yang meningkatkan daya tarik produk. Pandan telah terbukti memiliki kemampuan untuk membuat sabun cuci piring yang efektif dan hemat biaya (Rahmasari et al., 2025).

Sumber daya alam Desa Pematang Johar sangat melimpah, seperti padi, pandan, dan serai. Namun, sebagian besar sumber daya tersebut digunakan secara tradisional dan belum diolah menjadi produk inovatif dan menguntungkan. Hal ini sejalan dengan hasil berbagai proyek pengabdian

masyarakat yang menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan dan keterampilan merupakan faktor utama penyebab pemanfaatan sumber daya lokal yang kurang optimal di desa tersebut (Dewi & Gentari, 2024). Oleh karena itu, kegiatan pendidikan dan praktik yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghasilkan produk bernilai tambah dari sumber daya alam sangat dibutuhkan.

Pada hari Minggu, 11 Agustus 2025, mahasiswa KKN mengadakan workshop pembuatan sabun cuci piring beraroma pandan di Puskesmas Pematang Johar sebagai upaya memanfaatkan potensi lokal. Sebagai bagian dari jadwal bulanan puskesmas, kegiatan ini menarik banyak penonton yang datang untuk melihat langsung proses pembuatan sabun. Selama workshop, para mahasiswa menjelaskan peran bahan-bahan tertentu. Misalnya, Texapon membentuk busa, SLS berfungsi sebagai surfaktan, garam mengontrol kekentalan, dan ekstrak dan aroma pandan berfungsi sebagai ciri khas produk lokal. (R et al., 2025).

Workshop berjalan lancar dan mendapat dukungan dari pejabat desa, sebagaimana dibuktikan dengan

kehadiran kepala dusun dan kepala desa. Sabun cuci piring yang dihasilkan didistribusikan kepada masyarakat sekitar setelah kegiatan selesai sebagai cara untuk menginformasikan masyarakat dan memperkenalkan produk tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya telah menunjukkan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat tentang potensi ekonomi lokal dapat ditingkatkan melalui pelatihan pembuatan sabun alami (Hariono et al., 2025). Oleh karena itu, diharapkan workshop ini dapat membantu memperkuat ekonomi masyarakat desa secara berkelanjutan. (Zharif et al., 2024).

## METODE

Mahasiswa Program Pengabdian Masyarakat (KKN) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara mengadakan workshop pembuatan sabun cuci piring beraroma pandan sebagai bentuk pengabdian masyarakat. Pada hari Minggu, 11 Agustus 2025, workshop tersebut diadakan di Puskesmas desa Pematang Johar. Untuk menjangkau khalayak yang lebih luas, kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal bulanan puskesmas. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat Desa Pematang Johar,

khususnya ibu rumah tangga dan anggota puskesmas.

Selama kegiatan tersebut, masyarakat secara aktif terlibat dalam proses melalui pendekatan partisipatif dan edukatif. Tujuan dari pendekatan ini adalah agar peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis tentang materi, tetapi juga memperoleh pemahaman langsung tentang proses pembuatan sabun melalui demonstrasi dan diskusi. Mahasiswa KKN bertindak sebagai fasilitator, menjelaskan materi dan membantu peserta selama kegiatan.

Persiapan dan pelaksanaan kegiatan merupakan bagian dari proses implementasi. Pada tahap persiapan, mahasiswa KKN bekerja sama dengan pejabat desa dan pengelola posyandu untuk menentukan waktu dan lokasi kegiatan serta menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan sabun. Tahap implementasi dimulai dengan penyampaian materi tentang pemanfaatan potensi lokal dan pengenalan bahan-bahan untuk pembuatan sabun cuci piring, seperti texapon sebagai bahan pembusa, Sodium Lauryl Sulfate (SLS) sebagai surfaktan, garam sebagai pengental, serta pewangi dan ekstrak. Demonstrasi langsung

pembuatan sabun juga dilakukan, disaksikan oleh masyarakat.

Kegiatan ini juga memberikan pelatihan dasar tentang pemasaran produk, seperti pengemasan, dan promosi dari mulut ke mulut serta media sosial. Sabun cuci piring yang diproduksi juga didistribusikan kepada masyarakat sekitar. Sebagai bentuk dukungan untuk program pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal, kepala desa dan kepala dusun juga turut hadir dalam kegiatan ini.

## HASIL

Penyebaran materi tentang pemasaran produk digital merupakan langkah pertama dalam melaksanakan kegiatan workshop. Pada tahap awal, mahasiswa KKN memberikan penjelasan tentang metode pemasaran produk melalui berbagai platform dan pasar e-commerce, serta cara menggunakan media digital untuk mempromosikan produk usaha rumah tangga. Materi ini bertujuan untuk menginformasikan masyarakat bahwa produk berbasis potensi lokal dapat dipasarkan lebih luas dan berkelanjutan melalui teknologi digital.

Para siswa KKN membeli dua paket usaha sabun cuci piring selama

tahap persiapan. Di posko KKN, paket pertama dibuat sebagai bahan percobaan menggunakan ekstrak pandan dan pewangi pandan. Sabun percobaan tersebut dibiarkan selama beberapa hari hingga mencapai konsistensi yang tepat. Setelah itu, sabun dikemas dan dibawa ke posyandu untuk dipamerkan sebagai produk jadi yang siap digunakan kepada pejabat desa, puskesmas, dan masyarakat.



**Gambar 1&2: proses pembuatan sabun cuci piring**

Di Posyandu Desa Pematang Johar, workshop pembuatan sabun cuci piring diadakan menggunakan metode demonstrasi dan praktik langsung. Paket pembuatan sabun kedua, yang dibuat langsung di lokasi workshop, digunakan oleh mahasiswa KKN dalam kegiatan

ini. Kegiatan dimulai dengan penjelasan tentang bahan-bahan yang digunakan, termasuk texapon, Sodium Lauryl Sulfate (SLS), garam, aroma pandan, dan sedikit ekstrak pandan, serta penjelasan tentang fungsi masing-masing bahan. Kemudian, mahasiswa mempraktikkan pembuatan sabun langkah demi langkah sambil diberikan penjelasan tentang urutan pencampuran bahan-bahan tersebut.

Setelah workshop selesai, sabun yang dibuat di posyandu dibawa kembali ke posko kkn untuk didiamkan selama beberapa hari hingga siap digunakan. Sabun tersebut kemudian dibagikan kepada masyarakat yang tinggal di sekitar posko tersebut. Beberapa orang, terutama ibu rumah tangga, memberikan respons positif terhadap sabun tersebut. Mereka mengaku menyukai sabun cuci piring ini karena menghasilkan banyak busa dan efektif untuk mencuci peralatan dapur.



**Gambar 3&4: foto Bersama perangkat desa dan audiens**

Secara keseluruhan, kegiatan ini menghasilkan sabun cuci piring beraroma pandan dengan merek Johar Clean, berdasarkan potensi lokal Desa Pematang Johar. Produk ini telah terdaftar dan menerima sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HAKI), yang merupakan pencapaian penting karena menunjukkan bahwa produk tersebut tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga memiliki nilai tambah dan potensi pertumbuhan.

## PEMBAHASAN

Sebagaimana ditunjukkan oleh berbagai kegiatan yang dimulai dengan pelatihan pemasaran digital, pemberdayaan masyarakat tidak hanya

berfokus pada aspek produksi tetapi juga memahami strategi pemasaran produk. Pengenalan pasar dan e-commerce memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa produk sabun cuci piring berbasis lokal memiliki peluang untuk dipasarkan lebih luas dan memiliki kesempatan untuk bersaing di pasar. Metode ini sejalan dengan upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan dengan menggunakan teknologi digital.

Proses pembelajaran dan pengendalian mutu produk didemonstrasikan melalui tahap percobaan pembuatan sabun di pos KKN sebelum workshop. Produksi sabun berkualitas tinggi sebelum didistribusikan kepada masyarakat, pejabat desa, dan pekerja posyandu sangat dipengaruhi oleh penggunaan ekstrak pandan dan aroma pandan, serta proses pengendalian selama beberapa hari. Tahapan-tahapan ini menunjukkan bahwa proses produksi yang terencana dengan baik dapat menghasilkan barang yang bermanfaat bagi masyarakat dan diterima dengan baik.



**Gambar 5&6: produk dan logo sabun cuci piring Johar Clean**

Terbukti bahwa workshop yang diadakan di posyandu menggunakan demonstrasi dan teknik praktik langsung berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat. Peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang proses pembuatan sabun melalui penjelasan fungsi bahan-bahan, seperti

Texapon sebagai agen pembusa, SLS sebagai surfaktan pembersih, dan garam sebagai pengatur kekentalan. Selain itu, keterlibatan langsung masyarakat dalam proses praktis meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap produk akhir.

Komentar positif dari orang-orang di sekitar pos KKN, terutama para ibu, menunjukkan bahwa sabun tersebut menghasilkan banyak busa dan efektif digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa produk Johar Clean memiliki kualitas fungsional yang memenuhi kebutuhan rumah tangga. Para responden ini menunjukkan bahwa penggunaan potensi lokal bersama dengan pengembangan yang tepat dapat menghasilkan produk yang diterima oleh masyarakat.

Sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) yang dimiliki produk Johar Clean sangat membantu pengembangan produk lokal. Status hukum ini meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk dan melindunginya dari klaim pihak lain. Dengan dukungan pejabat desa dan respons positif dari masyarakat, Johar Clean berpotensi berkembang menjadi produk unggulan Desa Pematang Johar

yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.



**Gambar 7: Sertifikat hak**

## SIMPULAN

Workshop pembuatan sabun cuci piring beraroma pandan di Desa Pematang Johar menunjukkan bahwa pemanfaatan potensi lokal dapat menjadi peluang untuk mengembangkan usaha rumahan berbasis ekonomi kreatif. Sabun cuci piring Johar Clean tidak hanya memenuhi kebutuhan rumah tangga, tetapi juga memiliki nilai jual dan potensi untuk dikembangkan menjadi produk komersial guna membantu meningkatkan pendapatan desa.

Kegiatan ini mengajarkan lebih lanjut tentang pemasaran produk dan

legalitas bisnis, seperti penggunaan platform digital dan kepemilikan sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HAKI). Program ini dapat mendorong kewirausahaan di kalangan masyarakat pedesaan, meningkatkan kemandirian ekonomi, dan mengembangkan produk unggulan berkelanjutan dari Desa Pematang Johar dengan dukungan pejabat desa dan respons positif dari masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas dukungan, bimbingan, dan kesempatan yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat melalui Program Pengabdian Masyarakat (KKN).
2. Para pejabat dan anggota masyarakat Desa Pematang Johar telah memberikan persetujuan, dukungan, dan keterlibatan aktif selama lokakarya pembuatan sabun cuci piring beraroma pandan.

3. Dr. Nefi Darmayanti, M.Psi, Pengawas Lapangan, telah membantu, mengajar, dan mendorong mahasiswa selama kegiatan KKN, sehingga artikel pengabdian masyarakat ini dapat diselesaikan.
4. Kepada seluruh anggota tim KKN yang telah bekerja sama dengan baik dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan untuk memastikan program berjalan lancar dan bermanfaat bagi masyarakat.

L. R., Nugroho, I., & Prayoga, R. A. (2025). *Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Berbahan Dasar Daun Pandan*. 6(1).

R, P. A. A., Musdalifa, R., & Alam, S. (2025). *Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Ekonomis Berbahan Herbal Ramah Lingkungan Bagi Ibu Rumah Tangga di Desa Maroko Pendahuluan*. 5(3), 1999–2005.

Rahmasari, F., Saufaqillah, I., & Majapahit, U. I. (2025). *Inovasi sabun cuci piring ramah lingkungan berbasis ekstrak daun pandan dan jeruk nipis di kelurahan pulorejo Mojokerto*. 110–114.

## REFERENSI

Dewi, L. M., & Gentari, R. E. (2024). *Pelatihan Pengolahan Sabun Cuci Piring Dengan Inovasi Ekstrak Jeruk Nipis ( Citrus Aurantiifolia Dan Daun Pandan ( Pandanus Amarllifolius ) Untuk Peluang Usaha Ibu Rumahtangga Berbasis Home Industri di Kelurahan Tembong Kota Serang*.

Hariono, T., Ashoumi, H., Syauqi, A., Rosita, D. F., Amala, W., Mirda,

Ramadhani, D., Putri, R., Kirana, I. W., & Qonata, R. I. (2025).

*PENINGKATAN KEWIRAUSAHAAN KREATIF MELALUI WORKSHOP SABUN CUCI PIRING , SNACK BOUQUET , DAN SOSIALISASI LITERASI DIGITAL*. 5, 751–766.

Wahyudi, R., Evrilia, N., Ma, N., Manurung, B. T., Marsaulli, I., Manurung, S., Manalu, J. M., Studi, P., Industri, T., Industri, F.

- T., & Sumatera, I. T. (2024). *MULYO. 1*, 117–122.
- Zharif, M. R., Assari, A. V., Aqilah, I. N., Iqbal, M., Fara, A., Afifah, N., Syafiq, M. A., Terate, M. W., Serenita, A., Jati, H. N., Ekonomi, F., Maret, U. S., Hukum, F., Maret, U. S., Seni, F., Maret, U. S., Teknik, F., & Maret, U. S. (2024). *Pengembangan Ekonomi Kreatif: Pemanfaatan Limbah sebagai Produk Bernilai Jual Tinggi dan Pemasaran Berkelanjutan. 2(7)*, 2737–2745.

